

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan penelitian, kesimpulan penelitian ini yakni:

1. Pemahaman Santri Terhadap Tradisi Pembacaan al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah, Yasin serta Al-Kahfi pada Ponpes Sabilul Muhtadin sebagai berikut:
 - a. Tradisi Pembacaan al-Qur'an Surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi menjadi penggugur kewajiban serta keterpaksaan mentaati aturan yang sudah dibuat pengasuh Ponpes Sabilul Muhtadin.
 - b. Tradisi pembacaan al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin dan al-Kahfi dapat mendatangkan barakah Allah Swt dan juga barakah dari guru-guru pesantren.
 - c. Tradisi pembacaan al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin dan al-kahfi sebagai sarana ikhtiar untuk melancarkan rezeki materi ataupun non materi.
2. Pengaruh Pembacaan Surah Al-Waqi'ah, Yasin dan Al-Kahfi Terhadap Ketenangan Jiwa dan Hati Para Santri.

Salah satu bukti kemukjizatan al-Qur'an meliputi yakni pengaruh al-Qur'an pada jiwa manusia, dengan melalui tradisi membaca al-Qur'an dijadikan sarana untuk memberikan ketenangan jiwa dan hati para santri. Sehingga rasa ketenangan jiwa dan hati bisa membentuk pola kehidupan santri sehari-hari yang senantiasa menunjukkan sikap serta perilaku Islami. Dengan adanya tradisi pembacaan al-Qur'an ini akan menciptakan kenyamanan dalam berbagai aktivitas, sehingga menjadi semangat dalam belajar.

B. Saran

Berdasar penelitian ini, peneliti akui jika penelitian ini masih banyak kekeliruan dan kelemahan, sesudah peneliti melaksanakan penelitian langsung tentang living Qur'an pada pondok pesantren Sabilul Muhtadin desa Langkan Kec. Banyuasin III Kab. Banyuasin, peneliti memberi saran antara lain:

1. Bagi pengasuh pondok pesantren Sabilul Muhtadin untuk terus mengistiqomahkan tradisi membaca al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin dan al-Kahfi karna tradisi tersebut sangat berdampak positif bagi semua santri.
2. Bagi para santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin untuk tetap mengistiqomahkan dan mengamalkan tradisi pembacaan al-Qur'an ini setelah menjadi alumni serta mengajak keluarga, teman dan kerabat agar berguna bagi kehidupan.
3. Bagi para peneliti living qur'an selanjutnya, di skripsi ini masih banyak keterbatasan, oleh sebabnya peneliti berharap kritik serta saran, semoga lebih dapat memperdalam lagi terkait tradisi pembacaan al-Qur'an pada pondok pesantren.